

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN METODE JIGSAW KELAS X PELAJARAN PDTO SMK WIDYA KUTOARJO

Anjar Tri Haryanto¹, Arif Susanto², Suyitno³

¹⁻³Universitas Muhammadiyah Purworejo

Jl. Ahmad Dahlan, Purworejo

³yitno@umpwr.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar Pendidikan Dasar Teknik Otomotif dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas X TKR SMK Widya Kutoarjo. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas X TKR SMK Widya Kutoarjo yang berjumlah 20 siswa. Aspek yang diteliti meliputi keinginan dalam meraih hasil belajar, respon terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan dalam proses pembelajaran. Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran tipe jigsaw. Setelah data diperoleh kemudian di analisis menggunakan teknik deskripsi persentase. Hasil penelitian ini adalah bahwa motivasi dan hasil belajar siswa meningkat dari tiap siklusnya. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas pada pra siklus sebesar 71,4. Kemudian untuk siklus I meningkat sebesar 3,2 menjadi 74,6. Dan pada siklus II meningkat 8,0 menjadi 82,6. Penelitian ini juga menghasilkan peningkatan nilai persentase ketuntasan belajar sebesar 65% pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 95%. Dengan data tersebut dapat disimpulkan metode Jigsaw mendapat hasil yang sangat baik dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Jigsaw, Hasil Belajar, Dasar Teknik Otomotif

Abstract. This research aims to find out how to improve learning outcomes in Basic Automotive Engineering Education using the jigsaw type cooperative learning method for class X TKR students at Widya Kutoarjo Vocational School. This research uses a quantitative design through Classroom Action Research (PTK). The subjects of this action research were 20 students in class X TKR SMK Widya Kutoarjo. The aspects examined include the desire to achieve learning outcomes, response to diversity and skill development in the learning process. This classroom action research was carried out to improve student learning outcomes by using the jigsaw type learning method. After the data was obtained, it was analyzed using percentage description techniques. The results of this research are that student motivation and learning outcomes increase with each cycle. This can be seen from the class average score in the pre-cycle of 71.4. Then for cycle I it increased by 3.2 to 74.6. And in cycle II it increased from 8.0 to 82.6. This research also resulted in an increase in the percentage value of learning completeness by 65% in cycle I and in cycle II it increased to 95%. With this data it can be concluded that the jigsaw method gets very good results and can be applied in the learning process.

Keyword: Jigsaw, Learning Outcomes, Basic Automotive Engineering

Pendidikan adalah proses kegiatan yang dilakukan terencana secara sengaja untuk mengubah perilaku, sikap, dan meningkatkan potensi didalam dirinya memiliki kemampuan, ilmu pengetahuan, kepribadian dan keterampilan yang baik dan berguna bagi dirinya sendiri, maupun masyarakat. Oleh karena itu diperlukan tujuan pendidikan yang jelas dan terarah yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan generasi bangsa seutuhnya, maka akan menentukan proses pendidikan yang melahirkan generasi yang berkualitas dalam kecerdasan maupun akhlakunya. Di dalam

tujuan pendidikan nasional sudah dijelaskan yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur memiliki keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Meningkatkan kualitas pendidikan baik kualitas, kesejahteraan pengajar, hingga sarana pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari peran guru yang mempunyai posisi yang sangat penting dan dalam menentukan strategi pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik, pada gurulah

keselamatan dan kejayaan bangsa. Masalah pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan dikarenakan tingkat kedisiplinan menjadi salah satu penyebab sistem pendidikan yang baik harus disiplin pelajar dan disiplin pengajar. Dari sudut pandang yang lain terjadi karena pemetaan oleh sekolah sekolah yang terdapat di Indonesia belum merata, fasilitas yang masih terbatas, dikarenakan di wilayah Indonesia yang sangat luas dan memerlukan biaya yang cukup besar dan harus dilakukan evaluasi terhadap peningkatan kualitas guru, kelengkapan sarana dan prasarana sekolah, akses informasi yang lengkap diseluruh Indonesia. Adapun permasalahan di dalam dunia pendidikan, hal ini diantaranya tergantung dengan kualitas pengajar dan buku penunjang pelajaran yang lain. Oleh karena itu adanya pendidikan karakter yang sangat penting bagi siswa dan memberikan pengetahuan dalam belajar dan memiliki moral yang bagus yang seharusnya sebagai target utama dalam kegiatan proses belajar mengajar yang baik dan benar, sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia berkualitas. Pengembangan sekolah menengah kejuruan menjadi prioritas program negara, program yang akan direncanakan pemerintah yaitu menyelesaikan masalah pemerataan dan ketenagakerjaan secara tepat dan benar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada pembelajaran Pendidikan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di kelas X TKR secara langsung di SMK Widya Kutoarjo maka terdapat beberapa permasalahan diantaranya seperti, kurangnya antusias atau minat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, sementara ketersediaan sarana dan prasarana belajar mengajar yang dapat dikatakan cukup, misalnya LCD proyektor di dalam kelas sudah tersedia, kurangnya interaksi antara siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga berakibat rendahnya hasil belajar siswa diukur dari ulangan harian, sedangkan di SMK perlunya keterampilan baik sehingga ketika lulus mampu menghadapi persaingan dunia kerja, sangat diperlukan kemampuan spesifik yang sesuai dengan jurusan ketika sekolah.

Di sisi lain sekolah SMK Widya Kutoarjo sering melaksanakan pembelajaran

dengan mencatat materi yang begitu banyak di buku tulis, padahal pekerjaan di luar sekolah itu soft skill dan hard skill yang harus berimbang sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sistem pembelajaran sekolah masih menggunakan metode pembelajaran yang sama dengan Tanya jawab, ceramah, atau tugas hanya dengan pengerjaan pada kontekstual saja. Oleh karena itu, perlu dikembangkan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa agar mampu mengembangkan sarana dan prasarana yang mampu untuk menunjang proses pembelajaran dari kegiatan sekolah ke dunia kerja. Oleh karena itu juga perlu dikembangkan kemampuan siswa untuk senantiasa mengembangkan kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang senantiasa berkembang, oleh sebab itu guru senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan adanya suatu variasi dalam metode pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran tipe jigsaw, metode Pembelajaran tipe jigsaw merupakan teknik pembelajaran di mana siswa, bukan guru yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran. Tujuan dari metode jigsaw ini sendiri adalah mengembangkan proses belajar tim, keterampilan belajar kooperatif, dan menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka mencoba untuk mempelajari sebuah materi sendirian. Setiap siswa yang berada di "kelompok awal" mengkhususkan diri pada satu bagian dari sebuah unit pembelajaran. Para siswa kemudian bertemu dengan anggota kelompok lain yang ditugaskan untuk mengerjakan bagian yang lain dan setelah menguasai materi tersebut mereka akan pulang ke kelompok awal mereka dan menginformasikan materi tersebut ke anggota lainnya. Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas permasalahan tersebut, dengan melakukan penelitian yang berjudul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar

Dengan Metode Jigsaw Kelas X Pelajaran PDTTO SMK Widya Kutoarjo”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan pembelajaran tugas ini direncanakan dengan tiga siklus dari setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

Penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahapan setiap siklusnya yaitu: perencanaan, Tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun penjelasan untuk keempat penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan dengan guru maupun siswa. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan Tindakan pembelajaran yang ditunjukkan oleh peneliti pada saat menerapkan metode jigsaw.

2. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan silabus, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mengadakan pengamatan awal terhadap situasi kelas selama proses pembelajaran, dan merencanakan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan siklus belajar.

3. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran untuk memperbaiki masalah. Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan mengenai tindakan di kelas. Peneliti melakukan tindakan dengan pedoman dan prosedur yang telah tersusun secara sistematis berdasarkan permasalahan temuan observasi awal dan melaksanakan apa yang sudah direncanakan pada kegiatan.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi Bersama guru pengamat dari Tindakan yang telah dilakukan dapat disimpulkan Tindakan apa saja yang sesuai harapan, Tindakan yang kurang sesuai harapan, Tindakan apa yang harus dimantapkan serta Tindakan apa yang harus di revisi Kembali sebagai bahan refleksiselanjutnya yaitu untuk Menyusun rencana Tindakan berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif dengan menggunakan metode pembelajaran tipe Jigsaw. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar.

Penelitian dimulai dengan wawancara dan observasi awal. Dari hasil wawancara dan observasi awal diperoleh permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar. Penelitian tindakan kelas ini diawali dengan melakukan persiapan-persiapan antara lain menyusun sebuah perencanaan yaitu membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, materi, menyusun kisi-kisi soal.

Sebelumnya guru SMK Widya Kutoarjo, telah menerapkan metode pembelajaran ceramah namun dalam pelaksanaannya masih banyak terdapat permasalahan. Berdasarkan hasil belajar siswa kelas X TKR masih rendah. Oleh karena itu, peneliti mencari solusi untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Solusi yang diambil yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran tipe Jigsaw.

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Banyak Siswa Yang Tuntas	9	13	19
Rata-Rata Kelas	71,4	74,6	82,6
Persentase Siswa Yang Tuntas (%)	45	65	95

Dari tabel 1 didapatkan peningkatan pada pra siklus dengan siswa yang tuntas adalah 9 siswa dengan persentase ketuntasan kelas 45%. Pada siklus I diperoleh hasil yang meningkat dimana siswa yang tuntas adalah 13 siswa dengan persentase ketuntasan kelas 65%. Pada siklus II diperoleh hasil yang semakin meningkat dimana siswa yang tuntas adalah 19 siswa dengan persentase ketuntasan kelas 95%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw pada mata pelajaran PDTO, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan metode pembelajaran tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PDTO di kelas X TKR SMK Widya Kutoarjo. dapat dilihat dari hasil belajar pada pra siklus, siklus 1 yang kemudian berlanjut ke siklus 2. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus ke siklus I adalah 20%. Sedangkan rata-rata peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II adalah 30%. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase hasil belajar siswa 45% pada pra siklus, menjadi 65% pada siklus I. Kemudian Hasil belajar siswa semakin meningkat pada siklus II, dengan persentase 95%.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2017. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual. dan Prenada Media, Bandung: Alfabeta.
- Isjoni. 2010. Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok. Bandung: Alfabeta.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Diunduh dari <http://kbbi.web.id/> diakses pada tanggal 17 Maret 2022
- Kustandi Cecep dan Darmawan Daddy. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran. Jakarta: KENCANA
- M. Ngalim Purwanto. 2013. Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhibbin Syah. 2013. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiantoro. 2010. Penilaian Pembelajaran Sastra Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: <https://core.ac.uk/download/pdf/11062749>
- Rusman, 2018 Model model pembelajaran: pengembangan profesionalisme guru. Depok: Rajawali Pers.
- Rusman. 2010. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sani, Ridwan Abdullah dkk. 2020. Evaluasi proses dan penilaian hasil belajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sinar. 2018. Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan hasil belajar siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Suardi, Moh dan Marwan. 2019. Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Dua Satria Offset
- Suardi, Moh. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: CV Budi Utama Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.
- Suharsimi Arikunto. 2011. Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2011. Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyitno. 2018. Metodologi Penelitian Tindakan Kelas, Eksperimen dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Suyitno, S. (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan Tindakan kelas, eksperimen dan R & D (1st ed.). Bandung: ALFABETA.
- Suyitno, S. (2015). Pengukuran Teknik Otomotif. Yogyakarta: K-Media.
- Suyitno, S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Vidio Pada Motor Bakar 4 Langkah untuk Meningkatkan Prestasi Belajar. Jurnal Pendidikan Surya Edukasi, (April), 19–34.
- Suyitno, S., Pardjono, P., & Sofyan, H. (2017). Work Based Learning Terintegrasi Konsep, strategi dan implementasi dalam pendidikan kejuruan. Yogyakarta: K-Media.
- Suyitno, S., & Pardjono, P. (2018). Integrated Work-Based Learning (I-WBL) Model Development In Light Vehicle Engineering Competency. Jurnal Pendidikan Vokasi, 8(1), 1–11.
- Suyitno, S., Widiyanto, I., & Suryaneta, B. M. (2018). Development of Learning Media for The Course of Two-Stroke Gasoline

Motors to Improve Students ' Learning
Outcomes. Jurnal Pendidikan Teknologi
Dan Kejuruan, 24(1), 83–90.
<https://doi.org/10.21831/jptk.v24i1.18008>